

## DESAIN KONTEN INSTAGRAM BUNS BURGER

Umaroh Hasanah<sup>1</sup>, Eliya Pebriyeni<sup>2</sup>  
Program Studi Desain Komunikasi Visual,  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
Jln Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Kota Padang, Sumatera Barat,  
25171, Indonesia

Email: umarohhasanahh@gmail.com

Submitted: 20xx-mm-dd  
Accepted: 20xx-mm-dd

Published: 20xx-mm-dd  
DOI: 10.24036/humanus.v17i1.xxxx

### Abstrak

Tujuan dari perancangan Desain Konten Instagram Buns Burger adalah untuk menghasilkan Desain Konten Instagram Buns Burger. Dan juga agar menjadi pembeda dari kompetitor lainnya sehingga minat beli masyarakat terhadap Buns Burgers meningkat. Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode *glass box* yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, persiapan, inkubasi, luminasi dan verifikasi. Dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data, serta metode SWOT (*strength, weakness, oppoturnities, treat*) untuk menganalisis data yang sudah didapatkan. Perancangan ini menghasilkan 9 desain konten Instagram berupa *feed*, dan media pendukung berupa poster, x-banner, stiker, pin, t-shirt, lanyard, dan korek api. Hasil dari perancangan ini telah diuji kelayakan **dengan (sampel uji kelayakan & hasil)**.

**Kata kunci:** Instagram, feed, buns burger, glass box

### Pendahuluan

Burger merupakan makanan *fast food* yang diminati banyak orang. Untuk kompetitor burger di Kota Padang sudah banyak kita jumpai dari yang open both pinggir jalan, cafe, hingga restoran. Buns Burgers adalah makanan burger yang terletak di Kota Padang tepatnya di Jl. Proklamasi No.14, Ganting, Parak Gadang yang sudah berdiri sejak tahun 2018 dengan gaya American Style Burger. Sosok dibalik pendiri Buns Burgers adalah Bobby Prayudy. Gaya dari burger ini mengambil unsur-unsur horror movie diiringi dengan music keras (underground) dengan warna utama berwarna hitam. Saingan burger di daerah ini sudah banyak dijumpai namun yang mencolok dan lumayan besar salah satunya Buns Burgers selain nya hanya kaki lima yang branding nya masih lemah.

Buns Burger memiliki tempat yang strategis di tepi jalan yang mudah diakses oleh masyarakat. Kemudian bangunan nya sudah memadai, dari segi warna yang dimiliki burger ini menarik perhatian masyarakat, lalu desain tempat yang menarik anak muda

saat ini. Bukan hanya itu burger ini memiliki banyak varian menu burger, uniknya burger ini adalah dari segi penamaan dan interior resto. Penamaan nama burger diambil dari judul-judul film sedangkan untuk interior resto dapat kita lihat dari dinding-dinding yang dipenuhi oleh poster-poster film, music dan burger ini sangat nikmat dan kenyang dan ukurannya lebih besar dari burger lainnya.

Oleh karena itu dibutuhkanlah sebuah media promosi yang menarik dan sesuai dengan target *audience*, yaitu anak muda. Anak muda identik dengan penggunaan sosial media, salah satunya yaitu Instagram. Instagram sendiri merupakan suatu platform sosial media yang paling banyak digunakan. Menurut data yang dirilis Napoleon Cat, pada periode Januari-Mei 2020, pengguna instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna. Pencapaian itu merupakan peningkatan dari beberapa bulan penggunaan platform Instagram ini. Instagram terdiri dari dua kata yaitu "insta" berasal dari kata "instan" yang berarti cepat dalam menyampaikan dan mengirimkan informasi kepada orang lain. Jadi instagram ialah sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan video di media sosial dengan cepat. Selain itu, saat ini Instagram telah menjadi salah satu tempat dimana orang-orang mempromosikan produk mereka.

Namun, Buns Burger masih belum maksimal dalam menggunakannya, konten Instagram yang kurang menarik karena yang di upload hanya itu itu saja dan tidak konsisten dalam membuat konten. Konten Instagram disini adalah *feed*. *Feed* Instagram adalah beranda atau halaman profil yang menampilkan foto dan video yang telah diunggah ke Instagram. Feed Instagram akan langsung terlihat saat seseorang mengunjungi halaman profil Anda. Oleh karena itu, feed instagram yang bagus penting untuk menarik seseorang mengklik follow atau like di unggahan Anda.

Oleh karena itu penulis membuat 9 desain feed Instagram untuk Buns Burger. Perancangan ini sendiri ditargetkan untuk masyarakat dengan usia spesifik 19-40 tahun, laki-laki dan perempuan, berstatus sebagai mahasiswa, pekerja dan pengusaha dengan kelas sosial menengah keatas. Oleh karena hal itu perancangan ini akan memperhitungkan *layout*, *typografi*, warna, dan elemen elemen lainnya yang sesuai dengan target *audience* tadi

### **Metode Perancangan**

Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode *glassbox*. . Metode glass box adalah metode berpiki yang rasional dengan objektif dan sistematis dan terbebas dari pikiran yang tidak rasional (Soedarwanto, 2017:2). Metode glass box terdiri dari 4 tahapan yaitu persiapan, inkubasi, luminasi dan verifikasi. Tahap persiapan merupakan proses awal desainer mempersiapkan segala kebutuhan untuk proses desain. Latar belakang permasalahan terletak pada tahap ini. Tahap inkubasi merupakan proses kedua dimana desainer mempersiapkan diri untuk menjadi lebih segar, tenang dan peka untuk mengolah segala sumber yang akhirnya akan menjadi ide-ide. Ditahap ini perancang mengumpulkan referensi-referensi feed instagram dan gaya gaya desain yang sedang tren, sehingga dapat dijadikan referensi untuk memunculkan ide ide baru. Tahap luminasi merupakan tahap ketiga, ditahap ini perancang mulai merancang dan memiliki alternatif ide dan melanjutkan ke proses pembuatan desain postingan instagram. Tahap terakhir adalah verifikasi, pada tahap ini semua tahapan proses desain

mengalami proses perkembangan ide dan finishing serta peninjauan ulang berdasarkan latar belakang.

Untuk memunculkannya ide-ide baru, maka dilakukanlah analisis dari data yang sudah didapatkan dari wawancara, observasi, dan internet. Metode analisis yang dilakukan merupakan metode SWOT, dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pesaing lain bagi sebuah brand, (Sari 2016:24). Maka dari analisis tadi kepada brand Buns Burger, didapatkanlah hasil sebagai berikut:

- a. Strength (Kekuatan)  
Kekuatan ataupun keunggulan dari Buns Burgers adalah kesan dark dan unik yang dihadirkan. Konsep yang dimiliki oleh Buns Burgers terbilang baru karena belum ada dikota Padang.
- b. Weakness (Kelemahan)  
Konten *Instagram* yang kurang menarik yaitu postingan *Instagram* nya hanya menampilkan foto *burger* tanpa ada info harga dan komposisi makanan. Belum lagi foto *burger* yang kurang maksimal yaitu asal jepret yang penting *upload* ke *Instagram*.
- c. Opportunities (Peluang)  
Buns Burgers memiliki konsep yang terbilang baru di Kota Padang dan memiliki peluang karena potensi dari Buns Burgers untuk mendongkrak daya tarik masyarakat Kota Padang.
- d. Treat (Ancaman)  
Ancaman dari Desain konten *Instagram* Buns Burgers adalah konsep yang bisa ditiru karena konsep ini baru dan hanya ada satu di Kota Padang.

Berdasarkan Hasil analisa, penulis dapat menyimpulkan terdapat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada perancangan ini. Kekuatan dari Buns Burgers adalah pada konsep konten yang terkesan dark dan unik yang dihadirkan. Konsep yang dimiliki oleh Buns Burgers terbilang baru karena belum ada dikota Padang. Kelemahan terletak pada konten yang tidak menarik dan tidak konsisten dari Buns Burgers terlihat dari postingan yang tidak bervariasi, unggahan yang diupload hanya itu-itu saja yang dapat membuat orang bosan dan malas serta foto burger yang tidak dijepret dengan cantik. Kemudian peluang untuk Buns Burgers adalah dapat mendongkrak nilai jual burger Kota Padang dan ancaman bagi burger ini yaitu konsep yang dimiliki Buns Burgers dapat ditiru para pesaing.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Perancangan

Uji kelayakan pada perancangan “Desain Konten *Instagram Buns Burger*” diawali dengan melakukan uji kelayakan kepada *audience* untuk mendapatkan hasil yang optimal. Sehingga dapat menghasilkan perancangan yang maksimal dan dapat diterima oleh konsumen. Berikut uji kelayakan Buns Burger .

**Tabel. Uji Kelayakan**

No.	Penilai	Jumlah	Skala				
			Sangat Kurang	Kurang	cukup	Baik	Sangat Baik
1	Mahasiswa Desain	6				√√	√√√√
2	Illustrator	3				√	√√
3	Mahasiswa biasa	4				√√	√√

Menurut mahasiswa desain konten Instagram sesuai dengan genre music nirvana yaitu grunge. Menurut ilustrator pemilihan font sudah cocok dengan konsep burger yaitu horror movie dan music underground dan tata letak sudah sangat proporsional sedangkan menurut mahasiswa biasa desain kontennya beda dari yang lain, belum pernah ditemukan sebelumnya baik dalam bentuk konsep maupun bentuk visualnya. Kesimpulan yang didapat dari hasil uji kelayakan Desain Konten Instagram Buns Burger yaitu bahwa media utama dari perancangan Desain konten Instagram Buns Burger ini dapat digunakan dan mampu menyampaikan informasi dari produk secara efisien dan beda dari yang lain.

## 2. Identitas Visual

Dalam perancangan ini penulis akan menambahkan identitas visual pada feed instagram, yang dapat menciptakan sebuah entitas terhadap sebuah jasa atau produk. Dikarenakan Buns Burger sudah memiliki identitas visualnya sendiri, maka dari itu penulis dapat mengaplikasikan logo Buns Burger yang berwarna hitam putih dan hitam orange pada feed instagram tersebut. Berikut adalah logo yang akan diaplikasikan oleh penulis pada feed instagram berikut:



Gambar 1. Logo Buns Burger (Hitam dan Oranye)'

Dalam logo ini juga terdapat *tagline* yang berbunyi “SMELLS LIKE STARVING SPIRIT dan SCARRY YUMMY” dimana *tagline* tersebut digunakan untuk memperlihatkan ciri khas dari burger yang bertemakan horror movie dan musik underground.

### 3. Instagram

Definisi media sosial *instagram* menurut para ahli, sosial media *instagram* adalah sebuah aplikasi yang menggunakan internet dan teknologi web.2.0 yang memungkinkan pertukaran dan penciptaan user generated content. (Kaplan & Haelein, 20014:26).

### 4. Tipografi

Sihombing (2015:13) menjelaskan bahwa, tipografi merupakan salah satu pengetahuan disiplin seni mengenal huruf. Huruf merupakan bagian terkecil dari struksur bahasa tulis dan merupakan elemen dasar untuk membangun kata atau kalimat. Tipografi yang digunakan pada feed instagram ini yaitu “BUNS BURGER” yang berkategori font serif, dimana font ini terlihat sesuai dengan branding burger yang bertema horror movie dan music underground. Penulis juga akan menggunakan font lain yaitu “Arial Rounded MT” yang berkesan lebih simpel serta mudah untuk dibaca.



Gambar. 2  
Font Slaytanic



Gambar. 3  
Font Arial Rounded MT

### 5. Warna

Warna dapat menciptakan suasana yang berbeda-beda. Anggraini S & Nathalia (2015:37) menyebutkan bahwa : Warna adalah faktor yang sangat penting dalam mendisain. Warna dapat memberikan dampak psikologis, sugesti, suasana bagi yang melihatnya. Visual identity yang akan dirancang harus mempunyai warna yang dapat menimbulkan kenyamanan dan psikologis tertentu bagi pembacanya.

Warna yang akan diaplikasikan pada feed instagram itu sendiri merupakan warna putih, merah, ungu, dan orange untuk keterangan nama, alamat, dan info pada burger dan untuk background berwarna hitam dengan tambahan foto produk burger. Oleh

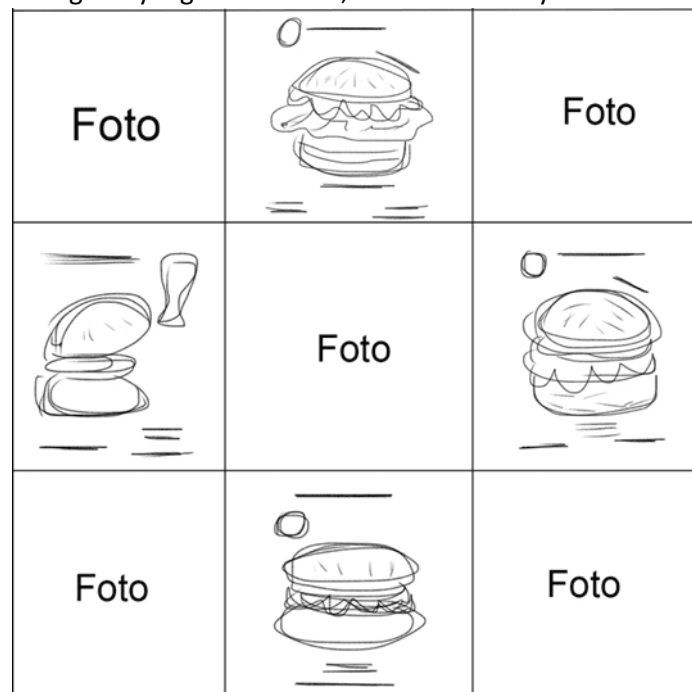
karena itu penulis juga mengharapkan dengan adanya feed instagram dapat menarik perhatian dan menambah minat beli konsumen.

## 6. Layout

Surianto Rustan, seorang tokoh desain ternama dalam bukunya berjudul *Layout, Dasar & Penerapannya*, 2009, mendefinisikan layout sebagai tata letak dari elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibuat. Layout sangat erat kaitannya dengan penataan elemen desain dalam sebuah bidang untuk membentuk penataan artistik yang tepat yang juga dapat disebut sebagai bentuk dan manajemen lapangan.

Layout adalah bagian dari desain yang berperan penting dalam desain grafis. Layout mengacu pada susunan elemen yang merujuk pada penempatan gambar, typografi, dan gaya tertentu. Dengan memperhitungkan layout yang baik dapat meningkatkan tampilan suatu objek sebagai keseluruhan desain agar menciptakan komposisi yang kuat.

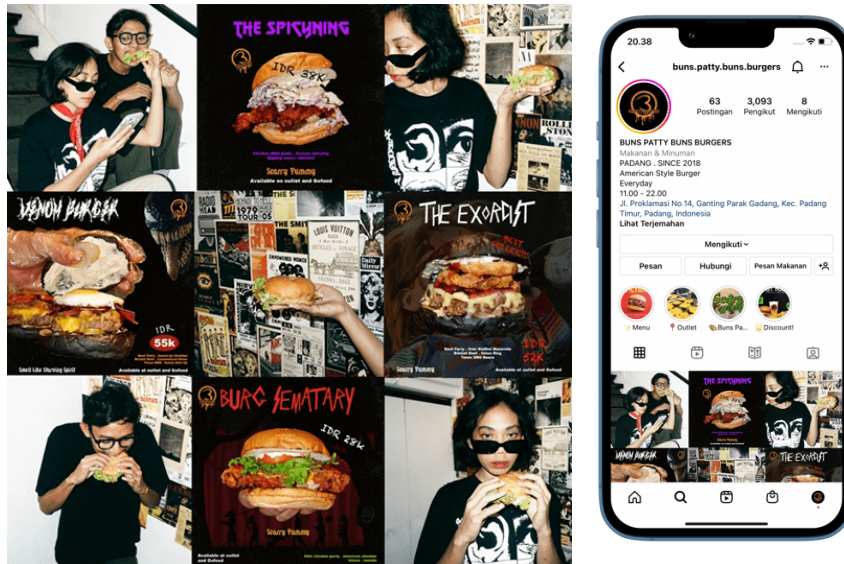
Pada perancangan ini, penulis memulai dengan membuat rancangan sketsa layout dari postingan instagram yang akan dibuat, berikut sketsanya.



Gambar 4. Sketsa Layout postingan instagram Buns Burger

## 7. Final Desain

Berdasarkan sketsa layout 9 postingan dari Buns Burger tersebut, penulis melanjutkan kepada pembuatan final desain dari sketsa layout tadi, dengan memperhitungkan layout, typografi, dan warna yang sudah ditentukan sebelumnya, berikut hasil final desain dari Desain Konten Instagram Buns Burgers.



Gambar 5. Final desain Konten Instagram Buns Burgers.

### 8. Media Pendukung

Media pendukung merupakan media yang dapat membantu keefektifan dari media utama yaitu Desain Konten Instagram Buns Burgers. Media pendukung pada perancangan ini yaitu berupa poster, x-banner, stiker, pin, t-shirt, lanyard, dan korek api.



Gambar 6. Final Desain Poster, Xbanner, Stiker



Gambar 7. Final Desain Pin, T-shirt, Lanyard, dan Korek api.

## 8. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap target audience mengenai feed instagram, dapat disimpulkan masih banyak masyarakat yang belum tau tentang Buns Burger. Hal ini disebabkan karena kurangnya dari segi promosi, maka dengan adanya perancangan desain konten Instagram Buns Burger dapat meningkatkan daya jual beli konsumen.

Perancangan desain konten instagram Buns Burger bertujuan sebagai media promosi dan meningkatkan daya jual beli konsumen terhadap produk burger.

Media feed instagram ini juga menggunakan beberapa media pendukung yang nantinya akan mendukung promosi Buns Burger seperti poster, x-banner, stiker, pin, t-shirt, lanyard, dan korek api. Media pendukung ini diharapkan dapat menarik perhatian konsumen.



## 9. Referensi

- Anggraini S., Lia. (2014). *Desain Komunikasi Visual Dasar Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Danton Sihombing, Wagiono Sunarto (2001), *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama
- Hady Soedarwanto ST., M.Ds. Modul ke: Fakultas Fakultas Desain dan Seni Kreatif. Program Studi Desain Produk METODE GLASS BOX. Vol 10, No 3 (2021) Dr. Syafwandi, M.Sn
- Kaplan, A. M., & Haelein, M. (2010). *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business horizons.
- Luttrell, Regina. (2015). *Social Media: How to Engage, Share and Connect*. London: Rowman & Littlefield Publishers.
- Rangkuti, F. (2016). *Teknik membedah kasus bisnis Analisis SWOT*.
- Rustan, S Suriyanto, R. (2009). *Layout dasar dan penerapannya*. Jakarta: Gramedia
- Rustan, S Suriyanto, R. (2013). *Font and tipografi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sihombing, Danton. (2015). *Tipografi Dalam Desain Grafis*: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.